

EDISI : JUMAT, 10 JANUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.860  0,53%
(Kurs JISDOR pada 9 Januari 2020)

STOCK MARKET

9 JANUARI 2019

IHSG : **6.274,49 (+0,78%)**

Volume Transaksi : 7,719 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,557 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,680 Triliun

Foreign Sell : Rp 1,792 Triliun

BOND MARKET

9 JANUARI 2020

Ind Bond Index : **276,6415  +0,27%**

Gov Bond Index : **271,3880  +0,27%**

Corp Bond Index : **301,7194  +0,27%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 9/1/2020 (%)	RABU 8/1/2020 (%)
5,44	FR0077	6,2904	6,3389
10,69	FR0078	6,9972	7,0453
15,44	FR0068	7,4061	7,4113
20,28	FR0079	7,5080	7,5323

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,82%	IRDSHS -0,66%	+1,48%
	Saham Agresif +1,06%	IRDSH +0,47%	+0,59%
	PNM Saham Unggulan -0,87%	IRDSH +0,47%	-1,34%
Campuran	PNM Syariah +0,43%	IRDCPS +0,44%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,39%	IRDPT +0,23%	+0,16%
	PNM Amanah Syariah +0,32%	IRDPTS +0,33%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,33%	IRDPT +0,23%	+0,10%
	PNM Surat Berharga Negara +0,40%	IRDPT +0,23%	+0,17%
	PNM Dana SBN II +0,25%	IRDPT +0,23%	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,40%	IRDPTS +0,33%	+0,07%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,00%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,00%	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPUS +0,02%	-0,01%
PNM Faaza +0,00%		IRDPUS +0,02%	-0,02%
PNM Dana Kas Platinum +0,02%		IRDPU +0,00%	+0,02%
PNM Dana Likuid +0,02%		IRDPU +0,00%	+0,02%

Spotlight News

- Sejumlah ekonom optimistis defisit transaksi berjalan (CAD) Indonesia pada tahun ini akan mampu ditekan sejalan dengan membaiknya kinerja neraca pembayaran pada akhir 2019
- Bank Dunia mengingatkan bahwa pemulihan ekonomi di beberapa negara hanya sedikit mendongkrak pertumbuhan ekonomi global tahun ini.
- Permintaan lahan di kawasan industri diperkirakan naik tahun 2020. Investor yang sempat menahan diri karena menunggu kondisi politik mulai merealisasikan investasinya
- Pertumbuhan dana kelolaan reksa dana tahun ini diprediksi lebih kencang dibandingkan dengan 2019, didorong oleh membaiknya kinerja pasar modal dan racikan portofolio masing-masing manajer investasi
- Sejumlah sekuritas dan manajer investasi memproyeksikan IHSG tumbuh lebih kencang pada 2020 dibanding 2019 yang hanya naik 1,7 %. Bahkan, indeks diprediksi bisa menembus 7.000

Economy

1. Penerbitan Surat Utang Valas 2020 Mengecil

Kementerian Keuangan menerbitkan surat utang negara berdenominasi dollar Amerika Serikat dan euro untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan tahun anggaran 2020. Nilai penerbitan surat utang valuta asing semakin kecil karena mengutamakan pembiayaan dari dalam negeri.. (Kompas)

2. Surplus Transaksi Berjalan Bukan Mimpi

Sejumlah ekonom optimistis defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) Indonesia pada tahun ini akan mampu ditekan sejalan dengan membaiknya kinerja neraca pembayaran pada akhir 2019 dan impor yang cenderung menurun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Pastikan Tandatanganan Kesepakatan Fase Satu dengan AS

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China berangsur-angsur mereda. Pekan depan, Wakil Perdana Menteri China Liu He akan mengunjungi Washington untuk menandatangani kesepakatan "fase pertama" dengan Amerika Serikat.. (Kompas)

2. Risiko Bayangi Pemulihan Ekonomi Global

Bank Dunia mengingatkan bahwa pemulihan yang terjadi di beberapa negara hanya sedikit mendongkrak pertumbuhan ekonomi global tahun ini. Bahkan, prospek tersebut dipenuhi potensi jebakan yang dapat menggagalkan kemajuan ekonomi. (Investor Daily)

Industry

1. Dua Opsi Jadi Pertimbangan Tekan Harga Gas

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mempertimbangkan dua dari tiga pilihan penurunan harga gas. Opsi pembebasan impor dinilai justru berpotensi menambah defisit neraca berjalan dan menekan nilai tukar rupiah. (Kompas)

2. Permintaan Lahan Industri Diperkirakan Naik

Permintaan lahan di kawasan industri diperkirakan naik tahun 2020. Investor yang sempat menahan diri karena menunggu kondisi politik mulai merealisasikan investasinya.. (Kompas)

3. Timur Tengah Membara, Maskapai Alihkan Rute

Kementerian Perhubungan memastikan maskapai nasional sudah mengalihkan rute penerbangannya dari wilayah udara beberapa negara Timur Tengah yang berisiko konflik. (Bisnis Indonesia)

4. Memamcu Mandatori Biodiesel

Pemerintah memanggul tugas yang berat dalam memaksimalkan kebijakan mandatori biodiesel. Sejumlah persoalan masih mengganjal, mulai dari perkara distribusi hingga ancaman gangguan produksi tanaman sawit. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Gas Industri Harus Kompetitif

Penurunan harga gas industri diperkirakan dapat dilakukan paling lambat pada Maret mendatang dengan opsi pengurangan bagian pemerintah dan kewajiban memasok untuk dalam negeri.. (Bisnis Indonesia)

6. Pengembang Tahan Proyek Baru

Kondisi pasar perkantoran pada tahun ini yang diproyeksi cenderung tertekan, sehingga pengembang tak ingin terburu-buru untuk meluncurkan proyek baru. (Bisnis Indonesia)

7. Investor Timur Tengah Minati Tol

Pemerintah optimistis sektor jalan tol masih memesonanya swasta asing sebagai tempat labuhan investasi. Setelah pada tahun lalu, investor asal Kanada dan Hong Kong yang sepakat menanamkan modal di jalan bebas hambatan, kabar baik datang dari negara kawasan Timur Tengah. (Bisnis Indonesia)

8. Pasar Mobil Baru 2020 Diproyeksi Stagnan

Pasar mobil baru pada 2020 diproyeksikan stagnan dengan capaian tahun lalu yang diproyeksikan turun 11% ke kisaran 1 juta unit. Pemimpin pasar Toyota, Daihatsu, serta Honda mencatat perlambatan penjualan. (Bisnis Indonesia)

9. Industri Jamu Semakin Bergairah

Industri jamu dan obat tradisional pada 2020 diyakini semakin bergairah dengan proyeksi pertumbuhan lebih tinggi seiring dengan promosi produk yang masif, setelah mengalami stagnasi pertumbuhan di kisaran 5% pada 2019. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Papan Akselerasi Tingkatkan Animo Pencatatan Saham Perdana

Animo perusahaan rintisan serta perusahaan bermodal kecil dan menengah melantai di bursa diprediksi akan marak tahun ini. Tingginya minat mencari pendanaan di pasar modal itu terjadi seiring kehadiran Papan Akselerasi. (Kompas)

2. AUM Reksa Dana 2020 Tembus Rp650 Triliun

Pertumbuhan dana kelolaan industri reksa dana pada tahun ini diprediksi lebih kencang dibandingkan dengan 2019, didorong oleh membaiknya kinerja pasar modal dan racikan portofolio masing-masing manajer investasi.. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Sektor Ritel Layak Dikoleksi

Di tengah berbagai sentimen yang bisa mempengaruhi sektor ritel pada 2020, analis meyakini kinerja emiten masih bisa bertumbuh. Adapun, sejumlah saham diyakini layak koleksi pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. IHSG Bisa Tembus 7.000

Sejumlah sekuritas dan manajer investasi memproyeksikan indeks harga saham gabungan (IHSG) tumbuh lebih kencang pada 2020 dibandingkan dengan 2019 yang hanya naik 1,7 %. Bahkan, indeks diprediksi bisa menembus 7.000. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Divestasi Saham, PP Bidik Dana Hingga Rp1 Triliun

PT PP Tbk melakukan negosiasi dengan sejumlah calon investor terkait rencana pelepasan saham di proyek investasi pelabuhan dan jalan tol tahun ini. Perseroan menargetkan bisa mengantongi dana Rp750 miliar – Rp1 triliun dari divestasi tersebut. (Investor Daily)

2. Kenaikan Harga CPO Bangkitkan Astra Agro

Tren peningkatan harga CPO akan beribmas positif pada kinerja keuangan Astra Agro Lestari Tbk tahun ini meskipun volume produksi tandan buah segar (TBS) perseroan diperkirakan masih melanjutkan penurunan. (Investor Daily)